

Program PPM	PROGRAM STUDI
Sumber Dana	DIPA Universitas Andalas
Besar Anggaran	Rp 3.750.000,-
Tim Pelaksana	Masrilayanti, Yervi Hesna, Rina Yuliet, Oscar Fithrah Nur dan Afdhal Salman
Fakultas	Teknik
Lokasi	Kota Padang, Sumatera Barat

## **PELATIHAN TUKANG RUMAH SEDERHANA TAHAN GEMPA DI KELURAHAN BATU GADANG, KECAMATAN LUBUK KILANGAN INDRAMUGI PADANG**

### **ABSTRAK**

Wilayah Indonesia memiliki banyak daerah yang mempunyai tingkat resiko gempa tinggi dibandingkan dengan beberapa daerah gempa diseluruh dunia, termasuk diantaranya adalah kota Padang. Menyadari akan keadaan tersebut, perlu kiranya untuk mengkampanyekan konsep rumah tahan gempa kepada masyarakat Sumatera Barat. Partisipasi pelaku jasa konstruksi dan perguruan tinggi untuk lebih meningkatkan kemampuan para tenaga terampil khususnya tukang bangunan, tukang kayu dan tukang batu diyakini mempunyai potensi yang besar dalam mendukung pembangunan di Indonesia. Salah satunya melalui upaya introduksi langsung oleh perguruan tinggi kepada pekerja konstruksi mengenai bangunan tahan gempa. Dengan introduksi tersebut, disamping menambah wawasan dan kompetensi pekerja konstruksi itu sendiri, juga dapat bermanfaat kepada masyarakat yang nantinya akan mempergunakan tenaga pekerja konstruksi dalam mendapatkan bangunan tahan gempa

Kata Kunci : Pelatihan, Tukang, Rumah Sederhana Tahan Gempa

### **PENDAHULUAN**

Survei Susenas tahun 2000 di Yogyakarta menyimpulkan bahwa tingkat kerusakan pada konstruksi bangunan memiliki korelasi dengan kemiskinan (Pusat Penelitian Dan Pengembangan Permukiman PU, 2006). Bila terjadi gempa, rumah-rumah penduduk yang berkonstruksi sederhana akan mempunyai potensi lebih besar untuk rusak dibandingkan dengan gedung-gedung tinggi yang sudah didesain tahan gempa oleh konsultan strukturnya, karena umumnya rumah-rumah masyarakat biasanya hanya dikerjakan oleh tukang-tukang konstruksi sehingga belum mengikuti kaidah-kaidah teknis bangunan tahan gempa secara benar.

Dalam rangka untuk mengatasi hal tersebut perlu upaya cepat meningkatkan sumber daya manusia khususnya tukang dan pekerja konstruksi agar mampu mengimbangi dan mampu bersaing dengan tukang atau pekerja asing khususnya di bidang konstruksi. UU No 18 Tahun 1999 tentang Jasa Konstruksi, menyebutkan bahwa setiap pekerjaan konstruksi hanya boleh dilakukan oleh pihak yang kompeten di bidangnya. Sehingga peran serta semua pihak diharapkan membantu upaya peningkatan kompetensi pekerja sektor konstruksi, termasuk didalamnya peningkatan pemahaman mengenai bangunan tahan gempa.

Dapat disimpulkan bahwa tukang sebagai ujung tombak pembangunan perumahan di masyarakat, memang sudah seharusnya mendapatkan perhatian lebih karena di tangan merekalah ditentukan kekuatan struktur yang didirikan. Desa Batu Gadang Lubuk Kilangan diketahui sebagai desa yang memiliki banyak tenaga tukang, baik yang sudah profesional maupun yang masih amatir, sehingga perlu diberikan pengarahan tentang prinsip prinsip sederhana rumah tahan gempa dan pelaksanaannya di lapangan.

## **Tujuan Kegiatan**

Kegiatan ini bertujuan untuk melatih dan menambah pengetahuan dan keahlian penduduk yang berprofesi sebagai tukang terhadap tata laksana pembangunan rumah tahan gempa sederhana.

1. Memberikan pemahaman dasar kepada masyarakat tentang gempa bumi dan segala usaha untuk mencegahnya menimbulkan kerugian baik harta maupun nyawa manusia.
2. Memberikan pelatihan yang memadai untuk meningkatkan kemampuan masyarakat terhadap prosedur pembuatan rumah tahan gempa.
3. Menyebarkan buku panduan rumah tahan gempa sederhana kepada para tukang sebagai referensi mendirikan rumah tahan gempa sederhana.

## **METODOLOGI PENGABDIAN**

Permasalahan dalam kegiatan ini akan diselesaikan dengan:

- Melakukan survey awal ke Desa Batu Gadang, Kecamatan Lubuk Kilangan, Indarung Padang
- Melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan perangkat desa akan adanya kegiatan ini.
- Membuat buklet mengenai gempa dan tata laksana rumah tahan gempa.
- Merealisasikan pelatihan selama 1 hari untuk 15 orang peserta yang diadakan di Mushalla Desa Batu Gadang, Lubuk Kilangan.
- Membuat laporan akhir mengenai pelaksanaan pelatihan.

Kegiatan dilakukan dalam bentuk tinjauan pustaka, survey awal, pembuatan dan penyebaran booklet rumah sederhana tahan gempa, pelatihan tata laksana pembangunan rumah sederhana tahan gempa, dan penyusunan laporan akhir mengenai pelaksanaan kegiatan secara menyeluruh. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bagan alir Pada Gambar 1.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan tukang pada rumah sederhana tahan gempa di kelurahan Batu Gadang kecamatan Lubuk Kilangan Indarung telah sukses dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 16 Agustus 2009. Peserta yang hadir berjumlah 15 orang yang merupakan penduduk setempat yang mayoritas bekerja sebagai tukang bangunan serta Lurah Desa Batu Gadang .

Kegiatan yang dilaksanakan pada Mushalla penduduk setempat meliputi :

1. Pemberian materi pelatihan berupa Booklet Pedoman Membangun Rumah Sederhana Tahan Gempa.
2. Pemberian materi/ceramah berkenaan dengan Pedoman Membangun Rumah Sederhana Tahan Gempa
3. Tanya jawab peserta pelatihan dengan instruktur.

Secara umum peserta pelatihan dapat dikatakan antusias terhadap penyampaian materi pelatihan karena menambah ilmu bagi mereka yang kebanyakan berlatar pendidikan rendah dan tidak ditunjang oleh adanya pendidikan keilmuan di bidang konstruksi.

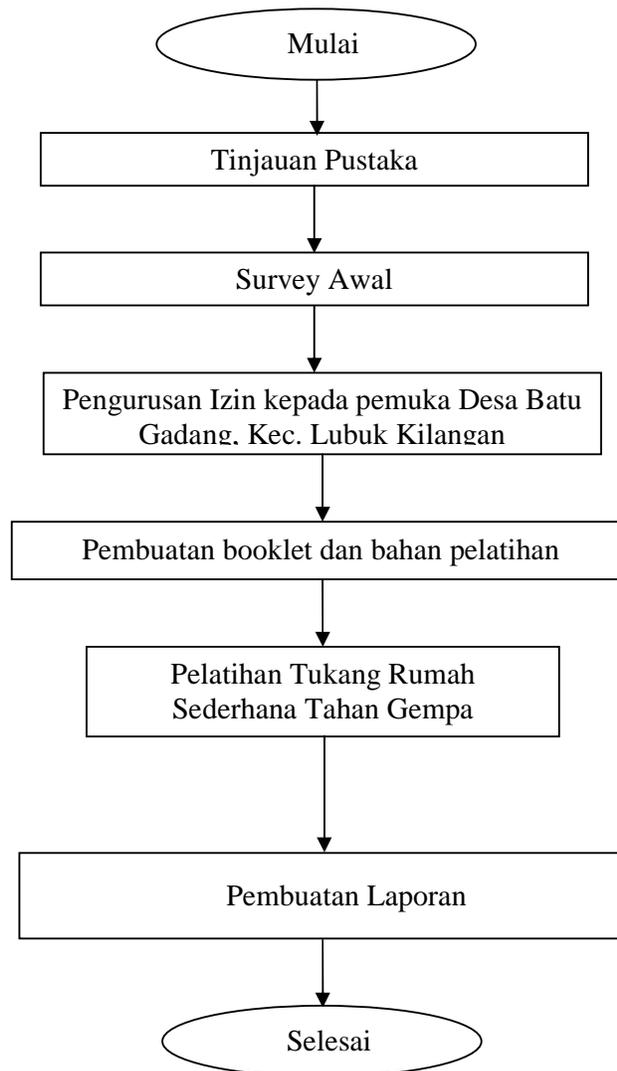


Diagram 1: Diagram Alir Pelaksanaan Kegiatan

### **KESIMPULAN**

Pelatihan Rumah sederhana tahan gempa terhadap tukang telah sukses dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2009. Peserta pelatihan yang berjumlah 16 orang dapat dikatakan antusias terhadap materi yang diberikan, mengingat mereka tidak mempunyai disiplin ilmu yang kuat di bidang rumah tahan gempa. Tukang sebagai ujung tombak pembangunan perumahan di masyarakat, memang sudah seharusnya mendapatkan perhatian lebih karena di tangan merekalah ditentukan kekuatan struktur yang didirikan. Desa Batu Gadang Lubuk Kilangan diketahui sebagai desa yang memiliki banyak tenaga tukang, baik yang sudah professional maupun yang masih amatir, sehingga perlu diberikan pengarahan tentang prinsip prinsip sederhana rumah tahan gempa dan pelaksanaannya di lapangan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Pusat Penelitian Dan Pengembangan Permukiman Badan Penelitian Dan Pengembangan Pekerjaan Umum (2006), *Gempa Yogya*, [Http://Www.Menlh.Go.Id/I/Kajian/Material%20dan%20Konstruksi%20Pasca%20Gempa.Pdf](http://www.menlh.go.id/I/Kajian/Material%20dan%20Konstruksi%20Pasca%20Gempa.Pdf) (Akses Tanggal 14 Februari 2009)
- Zulfikri (2007), *Pedoman Praktis Pembangunan Rumah Tahan Gempa*, <http://jurnal.um.ac.id/ft/tekjur/2001a.htm> (Akses Tanggal 14 Februari 2009)
- Departemen Pekerjaan Umum, Guidelines Rumah Tahan Gempa, <http://www.humanitarianinfo.org/sumatra/reliefrecovery/shelter/docs/doc/Guidelines-RmhTahanGempa.pdf> (Akses Tanggal 18 Februari 2009)
- Dadan Rusmawan, *Konsep Rumah Tahan Gempa*, United Nations Human Settlements Programme Library, <http://www.unhabitat-indonesia.org/files/cli-91.pdf> (Akses Tanggal 18 Februari 2009)